

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian adalah salah satu sektor penting di dunia. Dimana sektor ini berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang kedua, yakni tidak ada kelaparan dan dengan demikian tercapai ketahanan pangan, peningkatan gizi dan mempromosikan pertanian berkelanjutan (Badan Pusat Statistik Kota Malang).

Karena letak geografisnya, Indonesia memiliki cuaca tropis. Hal ini pula yang menjadikan Indonesia sebagai negara agraris, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang agribisnis yang ditopang oleh iklim, tanah, dan berbagai sumber lainnya. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk di Indonesia yang bekerja sebagai petani per Agustus 2021 berjumlah 37,13 juta petani.

Dari lima subsektor yang ada pada sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan memiliki pengaruh yang cukup besar, tidak hanya menjadi penghasil barang mentah, namun mampu untuk menambah lapangan kerja dan memaksimalkan pendapatan seorang petani. Jenis tanaman pangan yang banyak ditingkatkan jumlah produksinya, yaitu tanaman padi dan jagung. Padi memegang peranan penting sebagai sumber pangan pokok masyarakat Indonesia selain itu padi merupakan sumber pendapatan bagi seorang petani. Oleh karena itu, produksi padi harus dimaksimalkan ketersediannya.

Keberhasilan pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya, namun faktor produksi juga memiliki keterbatasan kemampuan, salah satu strategi untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan efisiensi lahan yang dikelola dengan tepat (Saeri, 2018: 8).

Seorang petani mengharapkan keuntungan yang tinggi dari modalnya. Petani harus menghitung untung dan ruginya dengan pemeriksaan ekonomi. Dari pemeriksaan ini, petani dapat mengetahui jumlah modal yang dimiliki untuk dibelanjakan dan berapa keuntungan yang didapatkan (Gustina, 2014:8).

Pendapatan dapat diakui dari luas lahan yang dimiliki petani. Lahan mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan tanah dan pengelolaan lahan, agar sesuai untuk bercocok tanam (Rahman, 2018: 2).

Adanya kebijakan harga bertujuan sebagai stabilisasi harga. Selain itu bertujuan juga untuk menstabilkan penerimaan pendapatan petani agar tidak mengalami fluktuasi dari musim ke musim. Dengan adanya pemberian subsidi bagi petani, maka akan meningkatkan pendapatan yang diterima petani, sehingga dengan adanya subsidi dapat menurunkan segala pengeluaran atas biaya produksi (Arifin, 2015: 103-105).

Peran penting tenaga kerja dapat mempengaruhi produktivitas. Hubungan antara tenaga kerja dengan pendapatan berdampak positif dengan melihat kebutuhan akan tenaga kerja pada suatu daerah.

Kabupaten Deli Serdang dengan ibukota Kecamatan Lubuk Pakam, dengan jarak 24,7 Km dari Medan ibukota Provinsi Sumatera Utara.

Memiliki luas 2.394,62 km<sup>2</sup>. Kabupaten Deli Serdang memiliki rata-rata masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian, dimana terdapat 144.425 penduduk yang bergerak pada sektor tersebut, dengan total luas panen 49.659 Ha, hasil produksi padi yakni 315.156 ton (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2021).

Kecamatan Lubuk Pakam, memiliki 13 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 88.576 jiwa, memiliki jumlah penduduk yang bergerak pada sektor pertanian sebanyak 4.296, luas lahan yang dikelola 3.286,70 Ha, dengan hasil produksi padi sebanyak 16.947,37 ton (BPS Kecamatan Lubuk Pakam, 2021). Desa Pagar Jati merupakan desa yang berada di kecamatan Lubuk Pakam, dengan luas 2,30 km<sup>2</sup> dengan jarak 4 km dari kantor Kecamatan Lubuk Pakam, memiliki 8 dusun/lingkungan, dengan jumlah penduduk 6.711 jiwa. Masyarakat di desa Pagar Jati rata-rata bekerja sebagai petani, dengan jumlah 471 petani (Data Kelompok Tani Desa Pagar Jati). Luas lahan yang dapat ditanami 145 Ha pada tahun 2020 dan menurun menjadi 138 Ha pada tahun 2021 (Profil Desa Pagar Jati 2021), penurunan luas lahan yang ditanami padi disebabkan karena penggunaan lahan yang dijadikan sebagai lahan pemukiman masyarakat.

Dalam proses peningkatan produksi, petani biasanya menggunakan beberapa macam pupuk, yaitu: urea, ZA, NPK dan Phonska. Menurut Peraturan Menteri Pemerintah Nomor 49 Tahun 2020 disebutkan bahwa harga eceran tertinggi untuk setiap pupuk bersubsidi berada pada harga Rp. 1.700 – Rp. 2.300 per kg. Sedangkan untuk harga beberapa macam pupuk di

desa Pagar Jati yakni berkisar Rp. 3.500 – Rp. 14.000 per kg. Biaya dalam pembelian pestisida yaitu Spontan Rp. 80.000/500ml, Astertrin Rp. 80.000/botol, Baycarb Rp. 80.000/botol, Tillo Rp. 80.000/botol, Folia Rp. 125.000/250ml (Agen Pupuk dan Pestisida Desa Pagar Jati, 2021). Harga pupuk dan pestisida ini juga termasuk tinggi apabila dibandingkan dengan harga pada tahun 2020 berkisar Rp. 2.000 – Rp. 12.000 per kg untuk pupuk setiap jenisnya, dan Rp. 73.000 – Rp. 110.000 per botol untuk harga untuk setiap jenis pestisida. Dapat disimpulkan terdapat perbandingan harga pupuk dan pestisida yang cukup mempengaruhi penerimaan pendapatan petani.

Benih yang digunakan petani yaitu varietas Ciherang, Ir 64, Inpari 32, Inpari 44. Dengan harga jual pada agromaret berkisar dari harga Rp. 12.000 – Rp. 18.000 per kg, sedangkan didesa Pagar Jati harga varietas Ciherang, Ir 64, Inpari 32, dan Inpari 44 yaitu Rp. 7.000 per Kg berdasarkan harga beli di Desa Pagar Jati. Pada umumnya varietas yang paling banyak digunakan oleh petani adalah varietas Ciherang. Untuk harga jual gabah di Desa Pagar Jati yaitu berkisar pada harga Rp. 4.600 – Rp. 5.200/Kg.

Tenaga kerja desa Pagar Jati memiliki upah yang lebih besar dibanding besaran upah yang ada pada BPS Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi 2021, yakni Rp. 65.000 - Rp. 100.000/hari, sedangkan besaran upah sesuai pada BPS yaitu sekitar Rp. 57.009/hari. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh petani mulai dari proses pengolahan tanah, penanaman hingga panen berjumlah 20 - 30 orang, dimana terdiri dari tenaga

kerja yang membantu dalam mengolah lahan, menanam, memupuk, menyemprot, dan memanen. Dengan penggunaan tenaga kerja berasal dari keluarga, setiap petani akan meminimumkan biaya yang akan mereka keluarkan.

Besarnya pendapatan bersih per kapita yang diperoleh petani pada musim panen di desa Pagar Jati lebih kurang Rp. 1.500.000/0,12 Ha (Prodeskel Desa Pagar Jati, 2021).

Dari hasil wawancara dan observasi, ada beberapa data pendukung yang telah dijelaskan di atas, maka dari penjelasan singkat teori dan data dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan yang dialami petani di desa Pagar Jati perihal pendapatan yang dihasilkan. Dimana lahan yang dikembangkan oleh petani mempengaruhi pendapatan petani serta berkurangnya lahan untuk pertanian dari tahun ke tahun. Selain itu, biaya produksi yang dikeluarkan selama satu musim tanam di desa Pagar Jati cukup tinggi, biaya produksi seperti itu akan sangat mempengaruhi pendapatan petani, begitupun dengan upah pekerja. Meskipun harga jual pada musim panen besar tidak dapat memastikan besaran pendapatan petani pada setiap musim panen. Hal-hal tersebut tidak dapat menjadi penentu pendapatan yang diterimanya dalam satu kali masa panen, karena adanya pengaruh berbeda dari tiap faktor. Itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang)”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang diajukan, yaitu:

1. Luas lahan pertanian yang digunakan dapat mempengaruhi pendapatan petani padi.
2. Harga jual gabah dapat mempengaruhi pendapatan petani padi.
3. Biaya produksi yakni harga pupuk, harga pestisida, harga benih, dan upah tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan petani padi.
4. Tenaga kerja dalam bentuk satuan jiwa yang membantu petani dapat mempengaruhi pendapatan petani padi.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terpusat dan lengkap, maka permasalahan pada penelitian ini harus dibatasi oleh variabel. Variabel yang digunakan, yaitu:

1. Luas Lahan

Luas lahan dalam penelitian ini adalah luas tanah yang dikerjakan oleh petani dalam satu kali masa panen.

2. Harga Jual

Harga jual dalam penelitian ini adalah harga jual gabah yang diterima oleh petani pada musim panen.

### 3. Biaya Produksi

Dalam penelitian ini, biaya produksi merupakan semua biaya pengeluaran guna untuk meningkatkan hasil produksi selama masa panen.

### 4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah jumlah orang yang dipekerjakan dalam pengelolaan lahan pertanian.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
5. Bagaimana pengaruh luas lahan, harga jual, biaya produksi dan tenaga kerja terhadap petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
3. Mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
4. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
5. Mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengetahuan pendapatan petani beserta faktor yang mempengaruhinya dan sebagai prasyarat untuk tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai mahasiswa untuk mencapai kelulusan.

2. Bagi institusi, penelitian ini dapat digunakan sebagai data dan informasi tambahan yang berharga bagi pembaca dan sebagai semacam referensi untuk kepentingan keilmuan.
3. Bagi masyarakat, diharapkan menggunakan penelitian ini untuk memberikan informasi faktual tentang faktor-faktor yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani padi.

